ABSTRAK

Kemajuan perusahaan sebagai organisasi bisnis, membuat aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan semakin meningkat. Berbagai macam aktivitas dilakukan perusahaan dalam rangka memenuhi apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pengukuran biaya aktivitas agar diperoleh efisiensi dan efektivitas biaya.

Sistem akuntansi biaya tradisional dalam menentukan harga pokok produk belum mengalikasikan biaya menurut aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan melainkan hanya menggunakan *cost driver* yang terbatas yaitu volume produksi. Hal ini mengakibatkan informasi biaya yang dibutuhkan tidak akurat dan pengambilan keputusan oleh manajemen menjadi tidak tepat.

Untuk pengambilan keputusan yang tepat, perusahaan perlu melakukan pembebanan biaya yang akurat. Dalam hal ini, *Activity Based Costing System* adalah sistem yang dianggap sesuai untuk diterapkan karena sistem ABC pada dasarnya membebankan biaya-biaya tidak langsung berdasarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan. Sistem ABC merupakan sistem pembebanan biaya dua tahap. Pertama, mengumpulkan biaya berdasarkan aktivitas yang homogen dan kedua adalah membebankan biaya ke produk yang dihasilkan dengan menggunakan *cost driver* yang terdiri dari aktivitas-aktivitas yang digunakan untuk menghasilkan produk.

Sejahtera Family Hotel & Apartemen Yogyakarta masih menggunakan sistem akuntansi biaya tradisional dalam perhitungan harga pokok produknya, sehingga informasi biaya yang dihasilkan tidak akurat dan pengambilan keputusan menjadi tidak tepat. Penentuan harga pokok produk dengan *Activity Based Costing System* menawarkan ketelitian informasi mengenai harga pokok produk dan memberikan informasi biaya dari berbagai aktivitas secara akurat. Dengan menerapkan sistem ABC, maka perusahaan dapat mengendalikan dan mengukur efisiensi dan efektivitas biaya.

kata kunci: *Activity Based Costing System, Cost driver*